

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kuantitatif . Hal ini disebabkan karena data-data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa angka angka, sehingga untuk mengetahui valid atau tidaknya data-data tersebut, perlu diuji dengan menggunakan analisis statistika. Dalam penelitian ini, penulis ingin mencari Perbedaan Penerimaan Diri Ibu yang Memiliki Anak Tunagrahita Ditinjau dari Tingkat Pendidikan di SLB-E Negeri PTP Medan .

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (X) : Tingkat Pendidikan
2. Variabel Tergantung (Y) : Penerimaan Diri Ibu

C. Defenisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional adalah penegasan arti dari konstruk atau variabel yang digunakan dengan cara tertentu untuk mengukurnya definisi ini memberikan batasan arti suatu variabel dengan merinci hal yang harus dikerjakan oleh peneliti untuk mengukur variabel tersebut (Sugiyono, 2010). Untuk menghindari salah pengertian dan penafsiran yang berbeda di dalam penelitian ini, untuk itu dikemukakan definisi operasional sebagai berikut:

1. Ibu

Ibu adalah seorang perempuan yang melahirkan seorang anak, pendidik utama, sumber inspirasi, dan motivator sejati. Seorang ibu juga memiliki peran penting dalam menciptakan generasi pemimpin. Dan ibu memiliki makna khas yang berdimensi sosial

berorientasi masa depan dan mengandung kemuliaan serta tanggung jawab dalam mendidik anak.

2. Penerimaan Ibu

Penerimaan ibu yaitu suatu efek psikologis dan perilaku dari ibu pada anaknya seperti rasa sayang, kelekatan, kepedulian, dukungan dan pengasuhan dimana ibu tersebut bisa merasakan dan mengekspresikan rasa sayang kepada anaknya. Penerimaan ibu dapat diukur berdasarkan aspek aspek seperti menghargai anak sebagai individu, menilai anaknya sebagai diri yang unik, mengenal kebutuhan anak, mencintai anak tanpa syarat.

3. Tingkat Pendidikan

Pendidikan adalah suatu usaha bimbingan yang dilakukan secara sadar dan disengaja oleh si pendidik terhadap peserta didik, baik secara langsung maupun secara tidak langsung untuk membentuk kepribadian, kedewasaan mental, intelektual, budi pekerti, dan sebagainya yang dapat berguna bagi kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat, pendidikan adalah suatu usaha bimbingan yang dilakukan secara sadar dan disengaja oleh si pendidik terhadap peserta didik, baik secara langsung maupun secara tidak langsung untuk membentuk kepribadian, kedewasaan mental, intelektual, budi pekerti, dan sebagainya yang dapat berguna bagi kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiono (2013) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu dari anak penyandang tunagrahita di SLB-E Negeri PTP Medan dengan populasi 102 orang.

2. Sampel

Arikunto (2006) menyatakan sampel adalah keseluruhan subjek penelitian. Sedangkan menurut Sugiyono (2006), sampel adalah sebagian dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah random sampling, dimana semua individu dalam populasi baik secara sendiri atau bersama sama diberi kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai anggota sampel.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

Menurut Arikunto (2006), metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data penelitiannya. Pada penelitian ini metode pengumpulan datanya menggunakan beberapa pernyataan yang dituang dalam bentuk skala psikologis, yang langsung diberikan kepada seluruh orang tua dari anak penyandang tunagrahita. Cara pengumpulan data adalah dengan menyebarkan skala kepada sampel yang dikenakan. Skala yang di sebar berisi daftar pertanyaan yang telah disiapkan dan disusun sedemikian rupa. Skala yang diberikan adalah skala penerimaan diri ibu.

Skala Penerimaan diri Ibu dapat diukur dari aspek menurut Jhonson dan Medinnus (2012) yaitu menghargai anak sebagai individu, menilai anaknya sebagai diri yang unik, mengenal kebutuhan anak, dan mencintai anak tanpa syarat.

Pengukuran dilakukan dengan menggunakan Skala *Likert* dengan penilaian yang diberikan pada masing-masing jawaban *favorabel* (yang mendukung), yang terdiri dari 4 jawaban yaitu: “SS (Sangat Setuju)” diberi nilai 4, jawaban “S (Setuju)” diberi nilai 3, jawaban “TS (Tidak Setuju)” diberi nilai 2 dan jawaban “STS (Sangat Tidak Setuju)” diberi nilai 1. Sedangkan untuk item yang *unfavorable* (tidak mendukung), maka penilaian yang diberikan untuk jawaban yang terdiri dari 4 jawaban yaitu: “SS (Sangat Setuju)” diberi nilai 1, jawaban

“S (Setuju)” diberi nilai 2, jawaban “TS (Tidak Setuju)” diberi nilai 3 dan jawaban “STS (Sangat Tidak Setuju)” diberi nilai 4.

2. Uji Validitas dan Reliabilitas

Suatu alat ukur diharapkan dapat memberikan informasi sesuai yang diinginkan, oleh karena itu harus memenuhi persyaratan tertentu terutama syarat validitas dan reliabilitas alat ukur. Alasannya adalah kualitas alat ukur tersebut akan sangat menentukan baik tidaknya suatu hasil penelitian. Dengan demikian alat ukur sebelum dipergunakan dalam suatu penelitian, haruslah memiliki syarat validitas dan reliabilitas sehingga alat tersebut tidak menyesatkan hasil pengukuran kesimpulan yang didapat (Azwar, 2000).

a. Uji Validitas

Validitas alat ukur dalam suatu penelitian sangat diperlukan karena melalui validitas dapat diketahui seberapa cermat suatu penelitian alat ukur melalui fungsinya. Arikunto (2006) menyatakan bahwa suatu instrument pengukuran dinyatakan valid apabila mengukur apa yang harus diukur.

Secara singkat validitas mempunyai arti sejauh mana ketepatan (mampu mengukur apa yang hendak diukur) dan kecermatan (dapat memberikan gambaran mengenai perbedaan yang sekecil-kecilnya antara subjek yang satu dengan subjek yang lain).

Untuk menguji validitas ini digunakan rumus Korelasi Product Moment dari Pearson, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{\sum x \sum y}{n}}{\sqrt{\left(\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}\right) \left(\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n}\right)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi butir dengan skor total

x = Skor tiap butir

y = Skor total butir

n = Jumlah subjek

Nilai validitas setiap butir (koefisien relasi r dari Product Moment) sebenarnya masih perlu dikorelasikan karena kelebihan bobot. Kelebihan bobot ini terjadi karena skor butir yang dikorelasikan dengan skor total ikut sebagai komponen skor total dan hal ini dapat menyebabkan koefisien r menjadi lebih besar lagi (Hadi, 2000). Adapun rumus yang dipakai untuk mengkoreksi kelebihan bobot ini adalah rumus *Part Whole*:

$$r_{bt} = \frac{r_{xy} \cdot SD_y}{\sqrt{SD_x^2 + (1 - r_{xy}^2) \cdot SD_y^2}}$$

Keterangan :

r_{bt} : Koefisien r setelah dikoreksi

r_{xy} : Koefisien r sebelum dikoreksi

SD_x : Standart deviasi skor item

SD_y : Standart deviasi skor total

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas suatu alat ukur menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran dapat hasil yang relatif tidak berbeda bila dilakukan kembali terhadap subjek yang sama dan sejauh mana hasil pengukuran tersebut dapat dipercaya (Azwar, 2000). Reliabilitas dari alat ukur diartikan sebagai koefisien dari alat ukur yang pada prinsipnya menunjukkan hasil hasil yang relatif tidak berbeda bila dilakukan pengukuran kembali kepada subjek yang sama.

Untuk mengetahui berapa besar indeks reabilitas skala digunakan tehnik Alpha dengan rumus sebagai berikut:

$$R_{tt} = \frac{|K|}{(K - 1)} \left(1 - \frac{\sum \delta^2}{\delta_1^2} \right)$$

Keterangan:

R_{tt} = Reabilitas Instrumen

K = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \delta^2$ = Jumlah variens butir

δ_1^2 = Variens total

F. Metode Analisis Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif. Metode pengumpulan data kuantitatif dengan menggunakan skala. Skala

mempunyai keuntungan sebagai pengumpulan data yang baik, sebab seperti yang dikemukakan oleh Hadi (2004), yaitu:

- a. Subjek adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri.
- b. Hal-hal yang dinyatakan oleh subjek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya.
- c. Interpretasi subjek tentang pernyataan-pernyataan yang diajukan adalah sama dengan apa yang dimaksud peneliti.

Maka teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah T-test, dan dimana analisis t-test digunakan untuk menganalisis dua kelompok yang berbeda mengenai satu variabel dengan jumlah sampel yang masing masing berjumlah sama (Hadi, 2004). Dalam penelitian ini dua kelompok dimaksud adalah Ibu dari anak tuna grahita yang berpendidikan SMA dan ibu dari anak tuna grahita yang berpendidikan Sarjana.

Adapun rancangan T-test adalah :

$$t - test = \frac{M1 - M2}{\sqrt{Mkd \left\{ \frac{1}{N1 - 1} + \frac{1}{N2 - 2} \right\}}}$$

Keterangan :

M1 = Mean kelompok orang tua anak tunagrahita yang berpendidikan

Sarjana

M2 = Kelompok orang tua anak tunagrahita yang berpendidikan SMA

Mkd = Mean kelompok dalam

I = Bilangan konstanta

N1 = jumlah sampel tingkat pendidikan orang tua sarjana

N2 = jumlah sampel tingkat pendidikan orang tua SMA

